



**DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN GANTUNG DI DESA
DRUJU KECAMATAN SUMBERMANJINGWETAN OLEH
CSR BRI KANWIL MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

FRISCA ANGGIANI

NPM 21801091045



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
MALANG
2022**

RINGKASAN

Frisca Anggiani, NPM 21801091045, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang. “Dampak Pembangunan Jembatan Gantung Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan”. Dosen Pembimbing 1 : Khoiron S. AP., M. IP, Dosen Pembimbing 2 : Retno Wulan Sekarsari, S. AP, M. AP., M.Pol.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak yang dihasilkan dari pembangunan jembatan gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan, Kabupaten Malang yang pembangunannya dilaksanakan oleh program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari BRI Kanwil Malang . Dari uraian latar belakang di atas maka penulis menyimpulkan pokok permasalahan yaitu: (1) Bagaimana dampak pembangunan jembatan gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan? (2) Bagaimana peran stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dampak pembangunan dari segi infrastruktur, ekonomi, sosial dan lingkungan sudah meningkat. Selain itu peranan stakeholder di dalam pembangunan juga sangat penting agar pembangunan dapat maksimal. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan terdapat kendala dalam peningkatan terutama dari segi ekonomi dan mobilitas masyarakat, menurut peneliti kendala-kendala yang ada di lokasi penelitian adalah terkikisnya lahan masyarakat, jalan setelah melewati jembatan gantung yang rusak, kurangnya fasilitas pendukung seperti lampu penerangan. Dapat disimpulkan jika kendala-kendala ini tidak segera ditindaklanjuti maka tidak menutup kemungkinan masyarakat akan terganggu dan kurang nyaman saat melewati jembatan gantung tersebut. Saran dari penulis perlu adanya koordinasi antar berbagai pihak agar pembangunan jembatan gantung yang telah diselesaikan dapat di manfaatkan keberadaannya.

Kata Kunci : Dampak pembangunan, Jembatan Gantung, CSR

SUMMARY

Frisca Anggiani, NPM 21801091045, Public Administration Science Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang. "The Impact of The Construction of a Suspension Bridge in Druju Village, Sumbermanjingwetan District". Supervisor 1: Khoiron S.AP., M.IP, Supervisor 2: Retno Wulan Sekarsari, S.AP, M.AP., M.Pol.Sc

This study aims to analyze and describe the impact resulting from the construction of a suspension bridge in Druju Village, Sumbermanjingwetan District, Malang Regency whose construction was carried out by the CSR (Corporate Social Responsibility) program from BRI Kanwil Malang. From the background description above, the author concludes the main problem, namely: (1) What is the impact of the construction of a suspension bridge in Druju Village, Sumbermanjingwetan District? (2) What is the role of stakeholders in the construction of suspension bridges in Druju Village, Sumbermanjingwetan District?. The research method used is a descriptive research method with a qualitative approach.

The results show that the impact of development in terms of infrastructure, economy, social and environment has increased. In addition, the role of stakeholders in development is also very important so that development can be maximized. However, according to the research conducted, there are obstacles in improving, especially in terms of the economy and community mobility, according to researchers, the obstacles at the research site are the erosion of community land, roads after passing through damaged suspension bridges, lack of supporting facilities such as lighting lamps. It can be concluded that if these obstacles are not immediately followed up, it is possible that the community will be disturbed and uncomfortable when passing the suspension bridge. The author's suggestion needs coordination between various parties so that the construction of the suspension bridge that has been completed can be utilized its existence

Keywords : Impact of development, Suspension Bridge, CSR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek penting dalam mempercepat pembangunan nasional adalah pembangunan infrastruktur yang memadai, dengan pembangunan infrastruktur yang memadai berbagai aspek dapat ditunjang dan meningkat pesat. Peran infrastruktur sendiri menurut Kurniawan dan Maani (2019) adalah sebagai roda penggerak peningkatan dan kemajuan dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Peningkatan mutu taraf hidup di bidang ekonomi, umumnya ditujukan pada peningkatan kemampuan masyarakat guna memuaskan segala kebutuhannya biasanya berupa kebutuhan primer yang bersifat materiil. (Siagian, 2001:31).

Pemerataan pembangunan dapat melalui penyempurnaan dan peningkatan program berdasar pada pemberdayaan masyarakat. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, Ketentuan umum Pasal 1 ayat 12 yang menjelaskan bahwa setiap masyarakat memiliki hak dan wewenang di dalam sebuah negara. Beberapa wewenang yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah mengurus urusan penyelenggaraan pemerintah seperti pembangunan, dan kepentingan masyarakat tetap didasarkan dengan hukum yang berlaku dan tetap diakui Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam PERPRES nomor 66 Tahun 2013 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam menyediakan Infrastruktur. Rendahnya pembangunan infrastruktur atau kurang berkembangnya suatu daerah akan sangat mempengaruhi sebuah kemajuan di daerah tersebut dan berimbas kepada sulitnya perkembangan suatu daerah di sentral produksi. Pembangunan infrastruktur sendiri dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal ekonomi suatu daerah.

Pembangunan infrastruktur melalui program PNPM mandiri yang dilakukan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh BRI Peduli Kanwil Malang, ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sesuai dengan peraturan menteri BUMN republik Indonesia no 02 MBU/04/2020/7 April tentang perubahan atas ketentuan PER-BU tahun 2015 tentang program kemitraan dan bina lingkungan. Pada program ini menyediakan prasarana sosial dasar dan peningkatan dalam bidang ekonomi yang diprioritaskan untuk masyarakat sehingga terjadi pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dapat menekan mobilitas penduduk untuk ke luar desa. Pemenuhan aksesibilitas masyarakat bertujuan untuk memakmurkan masyarakat sehingga angka kemiskinan dapat ditekan dan dapat membendung arus mobilitas penduduk.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa program CSR BRI di dalam keikutsertaannya pada pembangunan jembatan gantung memiliki beberapa model yang sudah diterapkan yaitu dengan keterlibatannya langsung, melalui yayasan, bermitra dengan pihak lain,

mendukung dan bergabung dalam satu konsorsium. Walaupun begitu tetap yang menjadi tujuan adalah untuk menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan berharap memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Pembangunan jembatan gantung di desa Druju yang menghubungkan dengan desa Kemulan yang dilakukan oleh pihak dari CSR BRI merupakan permohonan dari masyarakat melalui kepala desa kepada CSR BRI dengan alasan desa memiliki keterbatasan sarana dan prasarana antar kampung, diawali dengan survei lokasi pihak BRI memastikan apakah jembatan ini memang sangat penting dan dibutuhkan agar dalam pelaksanaan pembangunan nantinya tidak dengan alasan yang fiktif.

Gambar 1. Proses pembangunan jembatan gantung



Sumber : Dokumentasi oleh penanggungjawab lapangan 2019

Diambil dari berita liputan6.com pembangunan jembatan gantung yang menghubungkan antara desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan menuju desa Kemulan Kecamatan Turen menganggarkan dana senilai Rp. 497 juta dari hasil keuntungan usaha BRI. Jembatan gantung memiliki panjang 75 meter lebar 1.2 meter. (<https://liputan6.com>)

Dalam proyek pembangunan jembatan sangat minimnya dana yang digelontorkan membuat pihak dari CSR BRI bekerjasama dengan yayasan yang berpengalaman di bidang pembangunan jembatan gantung, yayasan yang ditunjuk adalah yayasan dari jembatan asa. Selain bekerjasama dengan orang-orang yang berpengalaman, masyarakat selaku pengguna jembatan ini juga turut andil dalam pembangunan jembatan gantung agar nantinya rasa kepemilikan dan rasa ingin merawat jembatan semakin erat.

Pembangunan jembatan gantung di desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan dilatarbelakangi dengan banyaknya masyarakat desa Druju dan desa Kemulan yang bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan buruh membuat masyarakat desa Druju maupun desa Kemulan sangat kesulitan di arus perekonomian maupun distribusi barang dan jasa, terutama untuk mendistribusikan hasil pertanian maupun kebutuhan pertanian untuk disetorkan ke desa-desa seberang. Dengan adanya jembatan gantung, diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian para petani dan masyarakat sekitar jembatan gantung di bangun. Penjelasan pasal 86 PP No. 34 Tahun 2006 tentang jalan, menyebutkan yang dimaksud dengan “jembatan” merupakan jalan yang berada di atas permukaan tanah dan/ permukaan air.

Sebuah pembangunan tentunya akan memiliki dampak yang begitu besar yang akan dirasakan oleh masyarakat. Hal ini juga yang dirasakan oleh warga desa sekitar lokasi pembangunan jembatan yang menghubungkan dua desa berbeda yaitu desa Druju dan desa Kemulan. Banyaknya rencana yang dilakukan

masyarakat untuk membuat jembatan ini menjadi sebuah wisata agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar jembatan tersebut. Dalam pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa ekonomi masyarakat desa druju belum dapat dikatakan sejahtera karena terkendala sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian, peneliti menemukan bahwa pembangunan jembatan gantung adalah untuk mempermudah masyarakat desa menjalankan kehidupannya karena penduduk desa Druju menuju ke desa Kemulan sebelumnya masih menggunakan perahu eretan atau eretan gethek untuk menyebrang, selain itu jika masyarakat tidak melewati jembatan tersebut akses keluar masuk desa berjarak sekitar 5km. Hal ini menjadi perhatian lebih karena beberapa faktor salah satunya terjaminnya keselamatan masyarakat desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan, keefektifan waktu, tenaga, juga harus diperhitungkan kembali. Waktunya yang ditempuh masyarakat untuk sampai di desa seberang sekitar 10 menit. Menimbang bahwa penduduk desa Druju banyak yang menyekolahkan anaknya di desa Kemulan. Akses jalan yang diperlukan warganya sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi keselamatan maupun ketepatan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah menimbang dan ingin mengkaji lebih dalam guna mengetahui dampak pembangunan jembatan gantung kepada kesejahteraan masyarakat di desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan. Terkait hal tersebut penulis menarik judul yaitu tentang “**Dampak Pembangunan**

Jembatan Gantung Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis menarik sebuah rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembangunan jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang?
2. Bagaimana peran stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung di Desa Druju kecamatan Sumbermajingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan untuk mengatur batasan-batasan dalam mencari data yang dilakukan oleh peneliti. Fokus penelitian berfungsi sebagai arahan dalam proses penelitian untuk mencari data akurat dengan penelitian. Fokus penelitian menurut Subadi (2006:15) menyebutkan bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah memfokuskan untuk memahami makna yang tersembunyi dibalik suatu tindakan “perilaku”, atau hasil karya yang dijadikan fokus penelitian. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah :

1. Dampak pembangunan jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan menuju Desa Kemulan, Kecamatan Turen oleh CSR BRI Kanwil Malang.

- Pembangunan fisik (infrastruktur) jembatan jembatan gantung Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan.
 - Dampak positif dan negatif jembatan gantung Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan. Di dalamnya terdapat beberapa uraian yaitu:
 - a. Peningkatan Ekonomi
 - b. Mobilitas Sosial
 - c. Pergeseran Lingkungan
2. Peran stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung di Desa Druju kecamatan Sumbermajingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang
- a. BRI Kanwil Malang sebagai aktor pengimplementasian kebijakan pembangunan jembatan gantung Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan.
 - b. Pemerintahan Desa sebagai aktor pendukung kebijakan
 - c. Masyarakat Desa Druju Kecamatan Sumber manjing Wetan sebagai aktor sekaligus penerima kebijakan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembangunan yang dirasakan masyarakat sekitar Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan menuju Desa Kemulan, Kecamatan Turen. Dengan keberadaan Jembatan gantung apa sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui peran beberapa Stakeholder dalam mendukung pelaksanaan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) BRI di

dalam melaksanakan pembangunan Jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan.

3. Mengetahui dasar program Corporate Sosial Responsibility (CSR) BRI di dalam melaksanakan pembangunan Jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Dampak pembangunan Jembatan Gantung Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi terhadap pembangunan sosial maupun ekonomi berkelanjutan. Karya ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang pembangunan Jembatan Gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan, serta tambahan inovasi untuk masyarakat agar dapat merawat dan mengembangkan jembatan gantung ini dengan lebih efisien lagi.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pembangunan jembatan gantung oleh program dari CSR BRI Kanwil Malang. Berikut merupakan uraian dampak pembangunan yaitu
 - a. Pembangunan infrastruktur di desa Druju sudah dikatakan berhasil karena masyarakat sebagai pengguna sangat puas karena penambahan fasilitas jalan dapat memperlancar mobilitas penduduk dan tidak membahayakan pengguna jalan dibandingkan dengan penggunaan eretan gethek.
 - b. Dampak ekonomi setelah pembangunan juga ikut terdampak saat ini sudah ada 1 warung yang berjualan di sekitar jembatan gantung. Dampak ekonomi lain juga dirasakan masyarakat sekitar karena dapat menghemat pengeluaran bahan bakar bensin. Arus perputaran barang juga sudah efektif dengan melewati jembatan gantung.
 - c. Dampak sosial, sebagai masyarakat jembatan gantung di nilai memperlancar mobilitas masyarakat, menjadi pusat pariwisata baru desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang.

- d. Lingkungan, setelah pembangunan jembatan gantung selesai lingkungan di sekitar lokasi jembatan sudah asri walaupun terkadang kotor karena sampah dedaunan pohon. Masyarakat menilai bahwa kurangnya petugas kebersihan agar jembatan gantung tersebut tetap terjaga kebersihannya.

Walaupun terdapat dampak positif pembangunan, masih terdapat dampak negatif yaitu jalan di seberang desa yang masih sangat licin saat perubahan cuaca tiba ini berdampak kepada peningkatan ekonomi dan pengguna jalan yang akan melewati jembatan tersebut, terkikisnya lahan akibat pembangunan jembatan gantung, kurangnya penerangan di sekitar jembatan berpengaruh kepada pengguna jembatan. Sayangnya masih ada beberapa yang kurang tahu bahkan tidak pernah melewati jembatan gantung tersebut.

2. Peran stakeholder di pembangunan jembatan gantung di desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembangunan dari awal sampai akhir pembangunan di selesaikan. Peran stakeholder mampu memberikan ketepatan waktu dan sasaran yang lebih optimal di pembangunan jembatan gantung.

B. Saran

1. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana penunjang oleh aparat pemberi kebijakan di jembatan gantung, seperti memberikan lampu jalan agar tidak membahayakan pengguna jembatan terutama saat malam hari.

2. Perlunya pembinaan dalam usaha-usaha kecil di sekitar jembatan gantung agar dapat memaksimalkan pendapatan harian masyarakat. Pembinaan masyarakat ini dapat dilakukan dengan sosialisasi terhadap pelaku ekonomi oleh pembina yang sudah ahli dan tanggap di bidangnya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini juga berkesinambungan dengan banyaknya potensi ikonik wisata yang dapat dikembangkan jika masyarakat lebih aktif. Sebagai contoh dibuatnya wisata edukasi dengan memanfaatkan eretan gethek yang sudah tidak dipakai. Ini memungkinkan peningkatan terhadap segi ekonomi dan dapat melestarikan peninggalan bersejarah nenek moyang.
3. Perlu adanya rapat pembangunan berkelanjutan antar pemangku kebijakan desa agar segera melakukan renovasi kepada jalan di desa Kemulan Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Sebagai contoh melakukan rapat gabungan antar desa dengan beberapa pelaku kebijakan untuk membandingkan jika jalan di desa kemulan sudah baik maka tidak menutup kemungkinan akan terjaminnya keselamatan dan peningkatan terhadap arus pengguna jalan di jembatan gantung.

Daftar Pustaka

BUKU

- Adisasmita, Rahardjo. (2013) *Pembangunan Perdesaan : Pendekatan Partisipatif, Tipolohi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Afifuddin. (2015) *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep, Teori, dan implikasi di era Reformasi*. Bandung:Alfabeta
- Listyaningsih. (2014) *Administrasi Pembangunan : Pendekatan Konsep dan Implikasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Pattinasarany, I. R. I. (2016). *Stratifikasi dan mobilitas Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Riggs, Fred W. (1986) *Administrasi Pembangunan : Batas-batas, Strategi pembangunan kebijakan dan pembaharuan administrasi*. CV.Rajawali, Jakarta.
- Saidi, Zaim dan Hamid Abidin (2004). *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kederewanan Sosial di Indonesia*, Jakarta: Piramedia.
- Siagian Sondang P. (2001). *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, dan Strategi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugandhy Aca, Hakim Rustam. (2009) *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Suharto, PHD. E. (2009) *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Sosial Responsibility)*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Susilo, Rachmad K. Dwi. (2012) *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Todaro, Michael P (2000) *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Wibisono, Y (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Gresik: CV.ASHKAF Media Grafika Gresik.

JURNAL

- Aini, F., & Tantor, S. (2015). *Dampak Sosial Pembangunan Jembatan Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Riau University).
<<https://www.neliti.com/publications/32010/dampak-sosial-pembangunan->

jembatan-desa-kampung-panjang-airtiris-kecamatan-kampa >[Accessed 09 Januari 2022]

Astuti, C., Kamariyah, S., & Koeswinarti, E. (2019). Analisis Program Pembinaan dan Bimbingan Teknis untuk Meningkatkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial-Vol*, 3(2). [Accessed 01 Desember 2021]

Iek, M. (2013). Analisis dampak pembangunan jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(1), 44299. digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_184_486006902.pdf [Accessed 09 Januari 2022]

Kurniawan, W., & Maani, K. D. (2019). Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin dengan Menggunakan Model Donald Van Metter dan Carl Van Horn. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik*, 1(4), 67-78

Kusumandari, R. B. (2011). Peran PNPM Dalam Upaya Mobilitasi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(2). (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/4651/3863>) [Accessed 26 Desember 2021]

Simanjorang, F., Hakim, L., & Sunarti, S. (2020). Peran Stakeholder Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pulau Samosir. *PROFIT: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 14(1), 42-52. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/944> [Accessed 13 Mei 2022]

Siregar, Chairil. N. (2007). Analisis sosiologis terhadap implementasi corporate Social responsibility pada masyarakat indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*, 12(6), 285-288. [Accessed 25 Desember 2021]

Wardiyanto, B. (2012). Administrasi Negara dan Corporate Social Responsibility: Sebuah Enabling Environment. *Journal Unair Jejaring Administrasi Publik, Th. IV*, (1). [accessed 17 Juli 2022]

Yanti, A. T. D. (2013). Dampak kebijakan pembangunan Jembatan Suramadu terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam pengembangan wilayah Jembatan Suramadu (Studi di desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang

Kabupaten Bangkalan). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 147-154.
[Accessed 07 Desember 2021]

BUKU ONLINE

Abdoellah Oekan S. (2016) *Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* [Internet], PT Gramedia Pustaka Utama.
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uMpGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pembangunan+berkelanjutan&ots=UkZAHHE5U_&sig=E_hSjJUi8_i1SaheQ5H4EDCs9GA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false> [Accessed 15 November 2021]

Kurniullah, Ardhariksa Zukhruf, dkk.2021. *Pembangunan Dan Perubahan Sosial, Yayasan Kita Menulis*
<<https://id.id1lib.org/book/17564089/eddac4> > [Accessed 15 Januari 2022]

Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif.*[Internet]
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9298/5.%20Meto%20de%20%20Penel.%20Kualitatif.pdf?sequence=1> <Accessed 05 Januari 2022>

Artikel atau berita

Liputan 6.com. (2021) *Pembangunan Jembatan Gantung dari CSR BRI Angkat Perekonomian Warga Desa Druju dan Kemulan Malang*. Liputan 6.com 12 Oktober 2021, h.1.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4682023/pembangunan-jembatan-gantung-dari-csr-bri-angkat-perekonomian-warga-desa-druju-dan-kemulan-malang> [Accessed 13 Oktober 2021]

Lain- Lain

Peraturan menteri BUMN republik Indonesia no 02 MBU/04/2020/7 April tentang perubahan atas ketentuan PER-BU tahun 2015 tentang program kemitraan dan bina lingkungan

PERPRES nomor 66 Tahun 2013 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam menyediakan Infrastruktur

Profil desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang-Jawa Timur 2019